

# **PENGARUH KARAKTERISTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Missy Herlina**  
**NIM. 12030115120004**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Missy Herlina  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120004  
Fakultas / Departemen : Fakultas Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Tata Kelola  
Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi  
Karbon : Studi Empiris pada Perusahaan Non-  
Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2017**

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M. Si., Akt. Ph.D.

Semarang, 25 April 2019

Dosen Pembimbing,



(Agung Juliarto, S.E., M. Si., Akt. Ph.D.)

NIP. 1973072220002121603

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Missy Herlina  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120004  
Fakultas / Departemen : Fakultas Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Tata Kelola  
Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi  
Karbon : Studi Empiris pada Perusahaan Non-  
Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2017

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Mei 2019

Tim Penguji

1. Agung Juliarto, S.E., M. Si., Akt. Ph.D.

2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A.

  
.....  
  
.....  
  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Missy Herlina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Karakteristik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon : Studi Empiris pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 April 2019

Yang membuat pernyataan,

(Missy Herlina)

NIM 12030115120004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Believe it can be done. When you believe something can be done, really believe, your mind will find the ways to do it. Believing a solution paves the way to solution.”

**David J. Schwartz**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk  
orang-orang yang senantiasa mendukung  
dan mendoakan saya.*

## **ABSTRACT**

*Awareness of many parties to global warming and climate change results in high demand for corporate responsibility for the environment. One form of corporate responsibility for the environment is the disclosure of carbon emissions. However, there are still few companies in Indonesia that disclose their carbon emissions. The disclosure of carbon emissions in this study focuses on the Carbon Disclosure Index (CDI) and Respond to the CDP (RCDP). This study aims to analyze whether the characteristics of corporate governance have an influence on the disclosure of carbon emissions by the company. The characteristics of corporate governance include the size of the board of commissioners, independent board of commissioners, gender diversity of the board of commissioners, and the diversity of the board of commissioners' nationalities.*

*The population in this study are non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The selection of samples in this study used a purposive sampling method to obtain 41 companies with a total observation of 189 companies. Multiple linear regression analysis and logistic regression were used to test the hypotheses in this study.*

*This research has only found that companies with increasingly large board size tend to respond to CDP. However, it was also found a negative relationship between independent commissioners and company decisions in response to CDP. In addition, this study did not succeed in finding a relationship between other corporate governance characteristics and disclosure of carbon emissions.*

*Keywords: corporate governance, carbon disclosure project, and carbon emissions disclosure.*

## ABSTRAK

Kesadaran banyak pihak akan pemanasan global dan perubahan iklim mengakibatkan tingginya permintaan atas pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan adalah pengungkapan emisi karbon. Namun, masih sedikit perusahaan di Indonesia yang melakukan pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon di penelitian ini berfokus pada *Carbon Disclosure Index* (CDI) dan *Respond to the CDP* (RCDP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah karakteristik tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan. Karakteristik tata kelola perusahaan tersebut diantaranya adalah ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, keragaman gender dewan komisaris, dan keragaman kebangsaan dewan komisaris.

Populasi dalam studi ini adalah perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2013-2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 41 perusahaan dengan jumlah observasi 189 perusahaan. Analisis regresi linier berganda dan regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini.

Penelitian ini hanya berhasil menemukan bahwa perusahaan dengan ukuran dewan komisaris yang semakin besar lebih cenderung untuk menanggapi CDP. Namun demikian, ditemukan juga hubungan yang negatif antara dewan komisaris independen dengan keputusan perusahaan dalam menanggapi CDP. Selain itu, penelitian ini tidak berhasil menemukan hubungan antara karakteristik tata kelola perusahaan lainnya dengan pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci : tata kelola perusahaan, carbon disclosure project, dan pengungkapan emisi karbon.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Karakteristik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon : Studi Empiris pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kendala dan hambatan, namun semua dapat teratasi berkat doa, bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si, Akt., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M. Si., Akt. Ph.D., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



4. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M. Si., Akt. Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak/Ibu dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Orang tua yang penulis cintai, Bapak Melwadi, Ibu Hartati, Ibu Ellianur, kakak dan adik-adik yang penulis kasihi Debbie Mayola, Thierry Braminia, Alezki Hendriko, dan keluarga besar penulis yang memberikan cinta, kasih sayang, dukungan moral dan materi kepada penulis.
7. Nanda Putri M. Sinaga dan Meita Debora yang sudah menemani, menjadi sumber tawa dan mewarnai kehidupan penulis.
8. Olivia Monalisa yang telah menjadi sahabat sekaligus ibu bagi penulis. Terima kasih telah membantu dan selalu ada saat penulis membutuhkan.
9. Piodinda Zhasa Harahap yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih telah menjadi teman hidup, teman berbagi suka dan duka di masa-masa perkuliahan penulis.

10. Sahabat R-BO yang penulis kasihi, Adinda Djatmiko, Sindi Ayuni, Luluk Yumna, Tiara Desti, yang senantiasa memberikan canda tawa serta motivasi kepada penulis.
11. Sahabat CA yang penulis sayangi, Cantika Anindya Hapsari, Venny Dwi Lestari, Arlissa Rizky Audityani, Tori Agustrin dan Noor Aini Arifah yang sudah menemani, menghibur dan mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
12. Bang Sintong yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat priaku, Aryo Putrananto, Mas Diaz, Fadilah Nugroho dan Raka Agra Danendra.
14. Silirejo Forever : Chairunnisa Wirdina, Tri Noviyanti, Kananda Surya, Satria Amaral, Wafid Hudaya Rohman, Venansius Alvent, M. Fachrul Rozy, Rifqi Noor Bhaskara yang telah menemani penulis selama 42 hari KKN. Semoga semua asap dan megono itu tidak akan pernah kita lupakan.
15. F.R.I.E.N.D.S yang telah membantu dalam mempertahankan kesehatan mental penulis dan memperbaiki mood penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
16. Keluarga Mahasiswa Akuntansi 2017 tercinta, khususnya Divisi LitbanGemilang : Kak Claudy, Cantika, Elle, Theo, Karel, Via, Ano, terimakasih karena selalu memberikan canda, tawa dan kebahagiaan

sehingga membuat penulis menjadi lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Adinda Djatmiko, Sindi Ayuni, P. Yudi, Azizah Putri Eryani, Karina Ramadhani, Hesti Hardana, Rivi Indriani, Ursula S. Truvisa, Erika Cahyani.

Terima kasih telah menjadi teman diskusi yang baik selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

18. Arin Mutiara, Maria Theresia, dan Dinda Agnesia yang telah mendukung dan mendoakan penulis.

19. Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2015 yang sudah mengajarkan arti kebersamaan kepada penulis.

20. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan agar skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Penulis mengucapkan terima kasih bagi pihak-pihak tersebut atas kritik, saran, masukan dan respon terhadap skripsi ini dan penulis sendiri.

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	7
1.4    Manfaat Penelitian.....	8
1.5    Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
2.1    Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	11
2.1.1    Teori Legitimasi .....	11
2.1.2    Teori Stakeholder .....	12
2.1.3    Teori Corporate Governance.....	14
2.1.4    Carbon Disclosure Project (CDP) .....	15
2.1.5    Penelitian Terdahulu .....	16
2.2    Kerangka Pemikiran .....	20
2.3    Hipotesis .....	22
2.3.1    Ukuran dewan komisaris.....	23

2.3.2	Dewan komisaris independen .....	24
2.3.3	Keragaman <i>gender</i> dewan komisaris .....	24
2.3.4	Keragaman kebangsaan dewan komisaris.....	25
BAB III .....		24
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
3.1.1	Variabel Dependen.....	24
3.1.2	Variabel Independen .....	29
3.1.3	Variabel Kontrol.....	31
3.2	Populasi dan Sampel .....	33
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.5	Metode Analisis.....	34
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	34
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.3	Uji Hipotesis .....	36
BAB IV .....		38
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	38
4.2	Analisis Data .....	40
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.3	Uji Hipotesis .....	48
4.3	Interpretasi Hasil .....	55
4.3.1	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dan Keputusan Perusahaan dalam Menanggapi CDP.....	55
4.3.2	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dan Keputusan Perusahaan dalam Menanggapi CDP .....	57
4.3.3	Pengaruh Keragaman <i>Gender</i> Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dan Keputusan Perusahaan dalam Menanggapi CDP	58
4.3.4	Pengaruh Keragaman Kebangsaan Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dan Keputusan Perusahaan dalam Menanggapi CDP	59

BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
5.1    Simpulan.....	61
5.2    Keterbatasan .....	62
5.3    Saran .....	63
Daftar Pustaka .....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3. 1 Carbon Disclosure Index.....	28
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi RCDP.....	41
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi IND .....	41
Tabel 4. 5 Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov .....	44
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4. 7 Uji Durbin-Watson.....	48
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi .....	49
Tabel 4. 9 Uji F .....	49
Tabel 4. 10 Uji t .....	50
Tabel 4. 11 Mc. Fadden R-squared .....	51
Tabel 4. 12 Test Hosmer dan Lameshow .....	52
Tabel 4. 13 Correlation Matrix.....	52
Tabel 4. 14 Uji Wald.....	53
Tabel 4. 15 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	21
Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot.....	45
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot .....	47



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN .....	67
LAMPIRAN B HASIL ANALISIS SPSS REGRESI LINEAR BERGANDA (CDI) .....	69
LAMPIRAN C HASIL ANALISIS SPSS REGRESI LOGISTIK (RCDP) .....	74
LAMPIRAN D TABULASI .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

*Global warming* dan *climate change* telah menjadi isu yang semakin penting bagi para peneliti, pemerintah, politisi, perusahaan dan masyarakat sipil di sebagian besar negara di dunia. Meningkatnya kesadaran masyarakat telah mengakibatkan peningkatan permintaan kepada perusahaan untuk bertanggungjawab atas lingkungan di mana perusahaan beroperasi (Ernawan, 2005).

Banyak kelompok pemangku kepentingan melakukan tindakan dan mengusulkan beberapa solusi terkait dengan masalah-masalah tersebut (Prado-Lorenzo, Rodríguez-Domínguez, Gallego-Álvarez, & García-Sánchez, 2009). Secara khusus, kelompok-kelompok lingkungan melobi pemerintah untuk menetapkan peraturan tentang emisi gas rumah kaca (GRK) dan badan-badan pemanggil untuk mengambil langkah-langkah proaktif pada strategi emisi karbon (Reid, Erin M., & Toffel, 2009).

Konvensi Kerangka Kerja PBB menghasilkan Protokol Kyoto tentang Perubahan Iklim yang ditandatangani pada tahun 1997 untuk mengatasi permasalahan ini (Prado-Lorenzo et al., 2009). Protokol Kyoto merupakan sebuah konvensi internasional yang memberikan dorongan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) untuk mengendalikan pemanasan global dan menjadikan lingkungan global lebih bersih.

Sejak adanya protocol Kyoto, tekanan terhadap entitas-entitas yang bergerak di bidang industry, khususnya yang sensitif terhadap lingkungan semakin meningkat. Pada tahun 2000, sebuah organisasi non-profit di Inggris yang bernama *Carbon Disclosure Project* (CDP), bekerja sama dengan para pemegang saham dan korporasi untuk mengungkapkan emisi gas rumah kaca di perusahaan-perusahaan raksasa. Organisasi ini mengembangkan suatu standar secara sukarela untuk kegiatan perusahaan yang terkait perubahan iklim. Sejak 2002, CDP telah mengirimkan koresponden sukarela kepada perusahaan. Dengan menggunakan kuisisioner ini, CDP meminta perusahaan publik terbesar di dunia untuk secara langsung mengungkapkan strategi terkait perubahan iklim dan emisi gas rumah kaca (GRK) perusahaan setiap tahun. Dengan demikian, CDP berusaha keras untuk memberikan komunikasi yang efektif antara perusahaan dan investor mereka dengan menerbitkan pertanyaan-pertanyaan (Saka & Oshika, 2014).

Melalui Undang-undang No. 17 Tahun 2004, Indonesia sebagai Negara berkembang telah meratifikasi Protokol Kyoto periode pertama pada 28 Juni 2004 dalam rangka menjalankan pembangunan berkelanjutan dan ikut serta dalam upaya menurunkan emisi GRK global, tetapi tidak diwajibkan (Irwhantoko & Basuki, 2017). Periode pertama Protokol Kyoto berakhir pada tahun 2012, kemudian periode selanjutnya dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Periode kedua Protokol Kyoto diratifikasi oleh Indonesia pada 30 September 2014.

Pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan untuk mengambil tanggungjawab lingkungan melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Framework Convention on Climate Change*, merespon

upaya penurunan emisi gas rumah kaca melalui Undang -Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pengesahan Protokol Kyoto atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa - bangsa tentang Perubahan Iklim, serta melalui Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BAPPENAS, 2010). Pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dijelaskan bahwa upaya penurunan emisi GRK juga dilakukan oleh pelaku usaha (Zulaikha, 2016). Dikeluarkannya Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional membuktikan komitmen Indonesia mengenai pengurangan emisi GRK. (BAPPENAS, 2010) (Suhardi & Robby Priyambada, 2015).

Sebagai hasil dari mendapatkan banyak tekanan dari para pemangku kepentingannya, perusahaan harus bertanggungjawab atas dampak kegiatan bisnisnya terhadap masyarakat. Perusahaan juga harus bertanggungjawab secara lebih luas kepada para stakeholder, tidak hanya pada kreditur dan pemegang saham (Irwhantoko & Basuki, 2017). Meningkatnya perhatian terhadap emisi gas rumah kaca mengakibatkan peningkatan pada pengungkapan emisi gas rumah kaca itu sendiri.

Terdapat beberapa hal yang mendorong penulis melakukan studi ini. Motivasi pertama dilakukannya penelitian ini adalah untuk menyelidiki praktik pengungkapan emisi karbon di Indonesia sebagai negara berkembang, khususnya terkait dengan keputusan perusahaan dalam menanggapi kuisisioner yang diberikan CDP. Sejauh ini, belum ada penelitian di Indonesia terkait RCDP (responding

CDP). Hal lain yang memotivasi dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengungkapan emisi karbon dengan karakteristik dewan komisaris, termasuk ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, serta keragaman *gender* dan kewarganegaraan dewan komisaris.

Seperti yang sudah diketahui, bahwa sebagai badan manajemen puncak, dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan (Jizi, dkk., 2014) dan untuk mengawasi penggunaan aset perusahaan secara hati-hati (Jizi, dkk., 2014). Dari hal tersebut dapat diasumsikan bahwa perusahaan dengan jumlah dewan komisaris yang lebih besar kemungkinan lebih cenderung menangani masalah yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon.

Dalam beberapa literatur sebelumnya, sejumlah penelitian mengungkapkan dampak positif signifikan dari independensi dewan komisaris pada pengungkapan karbon secara sukarela (Liao, dkk., 2015; Yunus, dkk., 2016). Diasumsikan bahwa para dewan komisaris independen meningkatkan kegiatan-kegiatan yang terkait perubahan iklim dari entitas dan pengungkapan emisi karbon. Hal ini dikarenakan tekanan dari *stakeholder* yang diterima dewan komisaris independen lebih rendah dibandingkan dewan komisaris internal (Hussain, dkk., 2016).

Literatur sebelumnya memberikan bukti bahwa ada hubungan antara *gender* dan pengungkapan emisi karbon. Merekrut wanita menjadi dewan komisaris di perusahaan meningkatkan kesadaran perusahaan terkait masalah lingkungan (Ben-Amar, dkk., 2017). Liao, dkk. (2015) dan Hollindale, dkk. (2017) juga melaporkan hubungan yang positif signifikan antara keragaman *gender* dewan komisaris

dengan pengungkapan gas rumah kaca. Selain itu, hal ini juga berlaku untuk keragaman kewarganegaraan dewan komisaris di perusahaan. Entitas dengan dewan komisaris-dewan komisaris yang memiliki beragam kewarganegaraan atau kebangsaan mendapat tekanan yang lebih besar dari berbagai pemangku kepentingan yang berkaitan dengan masalah iklim dan pemanasan global. Oleh karena itu, hal ini diharapkan dapat membuat entitas dengan beragam kebangsaan dewan komisaris akan cenderung mengungkapkan informasi terkait emisi karbon.

Hal lain yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini adalah karena adanya hasil studi terdahulu yang bertentangan terkait hubungan keragaman *gender* dewan komisaris dengan tingkat pengungkapan emisi gas karbon, yaitu temuan yang dilaporkan oleh Prado-Lorenzo et al., (2009) dan temuan yang dilaporkan oleh Liao, dkk., (2015), Ben-Amar, dkk., (2017), dan Hollindale, dkk., (2017). Hubungan yang bertentangan terkait *board size* juga ditemukan di penelitian sebelumnya, misalnya ketika Ben-Amar, dkk., (2017) melaporkan tidak adanya signifikansi antara ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan emisi karbon. Sedangkan Liao, dkk., (2015) dan Yunus, dkk., (2016) yang menemukan hubungan yang saling ketergantungan antara keduanya.

Selain itu penelitian di Indonesia terdahulu belum ada yang menyelidiki hubungan keragaman kewarganegaraan dewan komisaris dengan pengungkapan emisi gas karbon. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menyelidiki pengungkapan emisi gas karbon dan faktor-faktor penentu di negara berkembang, khususnya di Indonesia. Kecenderungan pengungkapan emisi gas karbon diukur dengan dua proksi. Proksi pertama adalah *carbon disclosure index* (CDI) yang

digunakan untuk menentukan sejauh mana pengungkapan emisi gas karbon perusahaan dalam laporan tahunan dan laporan berkelanjutan. Proksi kedua adalah RCDP yang digunakan untuk menentukan keputusan perusahaan yang menanggapi CDP. RCDP menunjukkan keputusan perusahaan untuk menanggapi kuisisioner yang diberikan CDP, sedangkan CDI mengukur tingkat pengungkapan emisi gas karbon.

Celah-celah tersebut akhirnya memberikan motivasi untuk mengobservasi kembali pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon dengan variabel sebagai berikut : ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, serta keragaman gender dan kebangsaan dewan komisaris sebagai variabel independen. Sedangkan untuk variabel dependen terdiri dari CDI dan RCDP. Populasi yang diobservasi dalam studi ini menggunakan perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2013-2017.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berbagai penelitian di negara-negara yang berbeda telah dilakukan, namun tidak memberikan hasil yang konsisten. Maka dari itu, penelitian dengan topik pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan emisi gas karbon kembali dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian dapat mengisi *research gap* yang ada. Hasil studi ini diharapkan dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut ini :

1. Apakah ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan emisi karbon?

2. Apakah ukuran dewan komisaris mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menanggapi CDP?
3. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan emisi karbon?
4. Apakah dewan komisaris independen mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menanggapi CDP?
5. Apakah jumlah dewan komisaris wanita memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan emisi karbon?
6. Apakah jumlah dewan komisaris wanita mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menanggapi CDP?
7. Apakah jumlah dewan komisaris asing memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan emisi karbon?
8. Apakah jumlah dewan komisaris asing yang tinggi mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menanggapi CDP?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan emisi karbon.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap keputusan perusahaan menanggapi CDP.
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan emisi karbon.



4. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap keputusan perusahaan menanggapi CDP.
5. Untuk mengetahui pengaruh jumlah dewan komisaris wanita terhadap pengungkapan emisi karbon.
6. Untuk mengetahui pengaruh jumlah dewan komisaris wanita terhadap keputusan perusahaan menanggapi CDP.
7. Untuk mengetahui pengaruh jumlah dewan komisaris asing terhadap pengungkapan emisi karbon.
8. Untuk mengetahui pengaruh jumlah dewan komisaris asing terhadap keputusan perusahaan menanggapi CDP.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait diantaranya :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis dalam bidang pengungkapan emisi karbon.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian-penelitian selanjutnya terkait pengungkapan emisi karbon dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi sehingga akan menstimulasi penelitian-penelitian sejenis dengan pengolahan data yang terbaru.

### 3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan perusahaan dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan yang dapat mendorong peningkatan pengungkapan emisi karbon yang lebih tepat.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan penulisan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan mengenai pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi variable penelitian, sampel dalam penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data,serta metode analisis dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Bab ini berisi hasil penelitian menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dari hasil yang telah diolah.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran penelitian mengenai pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosures*.